

**PENGEMBANGAN EKONOMI PARIWISATA LOKAL BERBASIS  
MAQASHID SYARIA: PARTICIPATORY APPRAISAL OF COMPETITIVE  
ADVANTAGE**

**Siti Fatimatul Khasanah**

Universitas Islam negeri Kiai haji Achmad Shiddiq Jember

Email: Sitifatimatul111@gmail.com

***Abstract***

*This research aims to analyze the development of local tourism economy using the Participatory Appraisal of Competitive Advantage (PACA) approach through the perspective of Maqashid Shariah. The study takes a case in Pulau Merah, Sumberagung Village, Pesangaran District, Banyuwangi Regency. This research adopts a qualitative approach with descriptive analysis. Data collection is conducted through observation, interviews, and documentation. The research subjects are selected using a purposive technique. The study finds two PACA indicators that fulfill four out of the six elements of Maqashid Shariah in the local tourism economy of Pulau Merah. This research recommends strengthening institutional synergy among the government, private sector, and community to create added value in the tourism sector management, ensuring that all aspects of Sapta Pesona are fulfilled and have a positive impact on the local community in line with Maqashid Shariah principles.*

**Keywords:** *Local Economic Development, Maqashid Shariah, Participatory Appraisal of Competitive Advantage, Community Welfare..*

## **PENDAHULUAN**

World Trade Organization (WTO) melaporkan sektor pariwisata secara keseluruhan menyediakan kurang lebih 230 juta lapangan kerja dan dapat menyumbang ratusan miliar dolar bagi perekonomian berbagai negara (Tristaningrat, 2018). Hal ini membuktikan bahwa industri pariwisata berkontribusi penting bagi peningkatan produk domestik bruto (PDB) secara nasional.

Di Indonesia, pembangunan daerah yang dahulunya bersifat sentralistik dialihkan ke pemerintah daerah setelah disahkannya Undang-Undang (UU) Nomor 32 tahun 2004 tentang Otonomi Daerah. Untuk membangun daerah, terdapat tiga pendekatan yang lazim, yaitu: Kebijakan pembangunan.dari.atas (*top-down policy*); Kebijakan pembangunan dari bawah (*bottom-up policy*), dan; Kebijakan pengembangan ekonomi lokal (PEL) atau *local economic development* (LED). Kebijakan PEL/LED dipandang paling efektif karena *top-down policy* berimplikasi pada ketimpangan antar daerah dan *bottom-up policy* lemah dalam eksekusi (Saragih, 2012),

---

**How to cite:**

Siti Fatimatul Khasanah (2023), Pengembangan Ekonomi Pariwisata Lokal Berbasis Maqashid Syaria: Participatory Appraisal of Competitive Advantage, (5) 8, <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416>

**E-ISSN:**

[2684-883X](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416)

**Published by:**

[Ridwan Institute](https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v5i7.2416)

Guna meningkatkan daya saing potensi ekonomi lokal dalam rangka PEL/LED, maka diperlukan partisipasi dari seluruh *stakeholder*. Untuk menilainya, metode *appraisal* dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang menguntungkan atau tidak. Untuk itu, daerah perlu meningkatkan potensi lokal yang dapat menciptakan *competitive advantage*. Ketiganya adalah komponen pembentuk *participatory appraisal of competitive advantage* atau PACA (Meyer-Stamer, 2014a). Berbagai penelitian mengenai PEL/LED menyimpulkan bahwa kerjasama antar *stakeholder* memiliki peran yang besar guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Fitri, 2020; Merauje, 2017b; Suhada, 2017). Berikutnya, pemberdayaan ekonomi masyarakat pedesaan melalui pendekatan *asset community development* dapat memenuhi seluruh lima aspek yang terdapat dalam *maqashid syariah* (Hidayatullah, 2019).

Sementara itu, pada penelitian ini penulis mencoba model baru yang menjadikannya menarik, yakni menggunakan pendekatan PACA yang memiliki tiga unsur yakni partisipasi dari seluruh *stakeholder*, kebijakan pemerintah yang berdampak pada ekonomi masyarakat lokal serta keunggulan kompetitif yang dimiliki suatu daerah. Selain itu, jika pada penelitian sebelumnya menggunakan lima komponen *maqashid syariah* sebagai indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan enam komponen dalam *maqashid syariah* untuk kemudian menganalisis kesesuaian enam komponen tersebut terhadap Pengembangan Ekonomi Lokal serta tiga unsur PACA. Dalam tinjauan konsep *maqashid syariah* pada umumnya terdapat lima unsur, akan tetapi, mengingat objek pada penelitian ini adalah wisata alam, tentunya memiliki keterkaitan erat dengan lingkungan oleh karena itu dalam penelitian ini penulis juga mempertimbangkan aspek lingkungan yang dalam penelitian ini dikenal dengan istilah *hifdz albi'ah* (menjaga lingkungan), dikemukakan oleh Yusuf Qadlawi dan Ali Yafie, beliau menjadikan penjagaan lingkungan sebagai bagian dari *maqashid syariah* (Ghufron, 2010).

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur, tepatnya pada wisata Pulau Merah. Pemilihan lokasi penelitian menarik karena pada tahun 2015 Banyuwangi mendapatkan penghargaan dari World Tourism Organization (WTO) sebagai pemenang *Awards for Excellence and Innovation in Tourism* (Hidayat, 2016), sedangkan wisata Pulau Merah sendiri terpilih sebagai tempat diselenggarakannya *International Surfing Competition* setiap tahun sejak tahun 2013 sampai September 2015 oleh pemerintah daerah (Kurniawati, Shaherani, Coutrier, dan Sukmawati, 2022).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Dalam penentuan subjek menggunakan teknik *purposive*, dalam pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alasan penulis memakai pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dalam observasi ini, adalah penulis memperoleh data seperti, informasi catatan, penelitian, dan tanya jawab yang bersifat naratif dan berupa angka. Dalam hal ini penulis menjelaskan peristiwa yang terjadi pada area wisata Pantai Pulau Merah, bagaimana sumbangsih wisata Pulau Merah dalam mengembangkan ekonomi lokal warga sekitar dan bagaimana analisis kesesuaian aspek *maqashid syariah* terhadap PEL/LED berbasis pariwisata melalui pendekatan PACA di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Pengembangan Ekonomi Lokal Berbasis Pariwisata Di Desa Sumberagung, Kabupaten Banyuwangi Dalam Memenuhi Aspek *Maqashid Syariah*.**

Dalam konteks pembangunan ekonomi atau pengembangan ekonomi lokal untuk memenuhi aspek *maqashid syariah* memiliki hubungan yang kuat (Rafsanjani, 2018). Karena dalam pembangunan ekonomi erat kaitannya dengan kesejahteraan masyarakat, sementara dalam Islam sendiri istilah kesejahteraan disebut dengan *maqashid syariah* yang memiliki beberapa indikator diantaranya:

#### **1. *Hifdz ad-diin***

Dalam mengukur dimensi *ad-diin*, memiliki kriteria ideal yakni, salat, puasa, zakat dan haji. Akan tetapi hal tersebut sulit untuk dijadikan sebagai tolak ukur. Maka untuk mengukur indeks *ad-diin*, penelitian ini menggunakan indikator zakat. Merujuk informasi dari para informan, sekitar 97% masyarakat Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, merupakan muzaki.

#### **2. *Hifdz aql***

Dengan akal juga manusia memiliki wewenang menjadi pemimpin di bumi, dan dengan akal juga manusia menjadi makhluk yang sempurna dan mulia. Belajar memperdalam ilmu agama dan umum serta sering mentadaburi alam adalah cara untuk menjaga akal yang telah diberi Allah. Asumsi yang berlaku secara umum bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi kualitas sumber daya manusianya (Zakia, 2018). Untuk mendukung tingginya sumber daya manusia tentunya diperlukan waktu dalam menempuh pendidikan. Berdasarkan hasil observasi peneliti di lapangan tingkat Pendidikan masyarakat Desa Sumberagung 63% masyarakatnya berpendidikan SLTA sedrajat, 33% SLTP, dan 4% SD, dari persentase data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas masyarakat Desa Sumberagung berpendidikan sekolah menengah atas yang mana sesuai dengan Nawa Cita pemerintah dalam Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar, yang mana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa maka pemerintah telah memberikan akses belajar bagi anak sekolah dasar 6-21 tahun, agar dapat mengembangkan potensi dirinya untuk bisa hidup mandiri dalam masyarakat, dimana melaksanakan pendidikan dasar dua belas tahun merupakan salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk memenuhi tuntutan dunia kerja yang lebih unggul, sehingga dengan basis pendidikan dasar dua belas tahun diharapkan mampu meningkatkan kualitas tenaga kerja yang lebih baik.

#### **3. *Hifdz maal***

Pembangunan ekonomi atau pengembangan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang berdampak meningkatnya pendapatan perkapita.s(Sudarmanto, 2021). Perekonomian masyarakat Desa Sumberagung, Kabupaten Banyuwangi berbasiskan pariwisata dari segi pendapatan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan tujuan dari pengembangan ekonomi lokal yakni terciptanya ekonomi lokal yang kuat dan berkelanjutan.(Rahma, 2012).

#### **4. *Hifdz nasl***

Dalam upaya penjagaan keturunan diantaranya dengan menikah yang sah menurut agama dan juga negara, karena dalam pernikahan terdapat upaya untuk mempersiapkan generasi yang mewarisi kesalehan dan keimanan kepada Allah dan tentunya untuk menjaga kemuliaan nasab seseorang, upaya tersebut diantaranya adalah dengan menjaga pergaulan, diiringi dengan pengetahuan bagi masyarakat.

Karena agama Islam mewajibkan pemeliharaan keturunan, karena itu Islam mewajibkan penyelenggaraan akad nikah yang sah. (Helim, 2019b). Oleh karena itu, masyarakat area wisata Pulau Merah setiap dua minggu sekali diadakan pengajian di mushola, yang membahas berbagai kajian, seperti fikih pernikahan, fikih muamalah yang diperuntukan untuk umum, sementara untuk pengajian bapak-bapak setiap malam jumat keliling antar rumah, malam Kamis Jemaah tahlil ibu-ibu, ada juga madrasah diniyah setiap ba'da magrib sampai isya, itu semua ditujukan untuk menjaga religiusitas masyarakat sehingga terhindar dari suatu yang tidak diinginkan.

#### 5. *Hifdz nafs*

Islam mewajibkan untuk mencapai tegaknya jiwa, yaitu dengan terpenuhinya makanan pokok, minuman, pakaian dan tempat tinggal. (Helim, 2019a). Berdasarkan penjelasan masyarakat Desa Sumberagung, yang dikuatkan oleh Sekretaris Desa Sumberagung, tingkat perekonomian masyarakat Desa Sumberagung, Kabupaten Banyuwangi adalah menengah ke atas, mayoritas memiliki rumah pribadi serta dapat memenuhi kebutuhan primer dan sekunder.

#### 6. *Hifdz albi'ah*

Pemahaman masalah lingkungan hidup dan adanya penanganannya (pelestariannya) perlu diletakkan di atas suatu pondasi moral untuk mendukung upaya yang sudah dilakukan dan dibina selama ini yang ternyata belum mampu mengatasi kerusakan lingkungan hidup yang sudah ada dan masih terus berlangsung. Fiqh lingkungan hidup berupaya menyadarkan manusia yang beriman agar menyadari bahwa masalah lingkungan hidup tidak dapat dilepaskan dari tanggung jawab manusia yang beriman dan merupakan amanat yang diembannya untuk memelihara dan melindungi alam yang dikaruniakan sang pencipta sebagai hunian tempat manusia dalam menilai hidup di bumi ini. (Abdilah, 2002). Karena menjaga lingkungan sama dengan menjaga jiwa, akal, keturunan, dan juga harta. Salah satu wujud konkret dari *hifdz albi'ah* ialah dengan menjaga kebersihan lingkungan.

Berkaitan dengan itu kebersihan lingkungan pada area wisata Pulau Merah dikelola oleh tim kebersihan, yang terdiri dari 2 orang tim angkut, 6 tim sapu, untuk selanjutnya dibawa ke tempat pengelolaan sampah dan diolah menjadi kerajinan tangan dan pupuk kompos, produk yang sudah jadi dijual yang pada akhirnya memberikan dampak positif bagi masyarakat dari segi ekonomi dan bagi wisatawan dari segi kenyamanan karena terjaganya kebersihan lingkungan.

### **Model PEL/LED Berbasis Pariwisata Melalui Pendekatan PACA di Pulau Merah**

Hasil observasi menunjukkan PEL/LED berbasis pariwisata dengan pendekatan PACA di Pulau Merah adanya sinergi antara pemerintah, sektor swasta, serta masyarakat untuk menciptakan nilai lebih pada objek wisata, baik dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya, sehingga unsur penting dalam Sapta Pesona dapat terpenuhi sebagaimana yang terangkum pada Tabel 1. Dengan terpenuhinya lima unsur dalam Sapta Pesona diharapkan dapat berdampak pada masyarakat lokal.

**Tabel 1. Relevansi Pengembangan Ekonomi Pariwisata Lokal di Pulau Merah dengan PACA**

No	PEL/LED	Unsur PACA
1.	Terjalannya kerja sama semua <i>stakeholder</i> seperti Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Banyuwangi, PT Palawi, Pemerintah Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi, dan Pokmas	<i>Participatory</i>
2.	Kebijakan yang diambil dalam rangka mengembangkan ekonomi lokal masyarakat berbasis pariwisata adalah: a. Promosi di berbagai media sosial. b. Menggandeng investor. c. Melakukan pelatihan peningkatan kualitas SDM.	<i>Appraisal</i>
3.	a. Terdapat pulau kecil ditengah pantai serta pasirnya berwarna putih, dan kadang berwarna merah muda yang tidal dimiliki destinasi wisata lain yang ada di banyuwangi. b. Banyuwangi memiliki 6 pantai yang direkomendasikan untuk bermain selancar, dan pantai pulau merah menduduki peringkat ke-2.	<i>Competitive Advantage</i>

Sumber: Data diolah Penulis, 2023

### KESIMPULAN

Kajian ini memberikan gambaran mengenai pengembangan ekonomi lokal berbasis wisata alam dengan memakai maqashid syariah sebagai indikator kesejahteraannya, pengembangan ekonomi lokal berbasis wisata Pulau Merah yang berada di Desa Sumberagung, Kecamatan Pesanggaran, Kabupaten Banyuwangi mampu memenuhi enam aspek maqashid syariah. Akan tetapi tidak semua unsur maqashid syariah dapat memenuhi kesesuaian terhadap tiga indikator pendekatan PACA. Selain itu dalam upaya mengembangkan ekonomi lokal yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat, kerja sama antara pemerintah, sektor swasta serta masyarakat sangat diperlukan guna menciptakan kegiatan ekonomi yang berkelanjutan. Implikasi penelitian ini pada perkembangan ilmu pengetahuan adalah memberikan sumbangsih literatur mengenai pentingnya kerja sama pemerintah, sektor swasta serta masyarakat dalam mendorong pengembangan ekonomi masyarakat yang berkelanjutan.

### BLIBLIOGRFI

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bhuono, Agung Nugroho, 2005, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Penerbit Andi, Yogyakarta
- Danim, Sudarman 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Penerbit Rineka Cipta.
- Dessler, Gary. 2006. *Manajemen Sumber Daya Mnesia Jilid 1*. Jakarta : PT. Indeks
- Dian Indri Purnamasari. 2008. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja Akuntan*. *Jurnal Riset Akuntansi & keuangan*. Vol.4.No.1 Februari 2008 : 22-3.
- Fandy Tjiptono, 2006, *Manajemen Pelayanan Jasa*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Guritno, Bambang dan Waridin. (2005). *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja*. *Jurnal Riset Bisnis Indonesia* Vol.1 No.1, p. 63-74.

- Haryobudi. 2010. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada New Metro Hotel Semarang. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. (Dipublikasikan).
- Ghozali. 2013. Analisis Multivariate SPSS. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Istanto, 2009. Kepemimpinan. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Masrukhin dan Waridin. 2006. Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai, Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol. 7, No. 2
- Kartika, Sopranita dan Achmad N., 2014. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus PT. Garis Bening Nusantara Serang, Banten). Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kreitner, Robert; dan Kinicki, Angelo . 2005. Perilaku Organisasi. Jakarta: Salemba Empat
- Luthans, Fred, 2006, Perilaku Organisasi. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2005. Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia. Jakarta: Refika Aditama
- Plangiten, P., 2013. Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kepuasan kerja Karyawan Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Manado, Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4
- Potu, A., 2013. Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Suluttenggo Dan Maluku Utara di Manado. Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4
- Priyatno, Dwi. 2008. Mandiri Belajar SPSS Untuk Analisis Data dan Uji Statistik, Mediakom.
- Revida, Erika. 2009. Manajemen Personalia Publik di Indonesia. Medan. Hlm 55
- Riani, Asri Laksmi. 2011. Budaya Organisasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riduwan, (2007). Skala Pengukuran Variabel - Variabel Penelitian, Cetakan Keempat, Alfabeta, Bandung.
- Robbins, Stephen. P. 2006. Perilaku organisasi. Edisi Bahasa Indonesia. Indeks Kelompok GRAMEDIA. Jakarta.
- Robbins, Stephen. P. dan Mary Coulter. 2005. Manajemen. Gramedia. Jakarta.
- Robbins, Stephen P. (2003). Perilaku Organisasi. Edisi Sembilan. Jakarta : PT. Indeks. Journal "Acta Diurna" Volume III. No.4. Tahun 2014
- Sopan, S., 2016. Pengaruh Faktor Kepemimpinan Kasubbag Penyusunan Program Terhadap Kinerja Kerja Pegawai Pada Dinas kelautan dan Perikanan Kabupaten Nias Selatan.
- Singarimbun, Masri. 1995. Metode Penelitian Survei. Jakarta: LP3ES
- Sugiyono. 2005. Metode Penelitian Administrasi. Bandung : Alfabeta
- Silaen L.M., dan Jannah N., 2022. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan BSI Dengan Reward Sebagai Variabel Moderating KCP Medan Petisah. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM), vol. 2, no. 1, p 979-993
- Simamora, Henry. 2006. Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 2, STIE YKPN. Yogyakarta
- Siswanti Y., 2018. Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.

- Suharto dan Budhi Cahyono. 2005. Pengaruh Budaya Organisasi, Kepemimpinan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia di Sekretariat DPRD Propinsi Jawa Tengah. *Jurnal Riset & Bisnis Indonesia*, Vol.1, No.1
- Sri Suranta. 2002. “Dampak Motivasi Karayawan pada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis”. *Empirika*, Vol 15, No 2, Hal 116-136.
- Suranta, Sri. 2002. Dampak Motivasi Karyawan Pada Hubungan Antara Gaya Kepemimpinan Dengan Kinerja Karyawan Perusahaan Bisnis. *Empirika*.

---

**Copyright Holder:**

Siti Fatimatul Khasanah (2023)

**First publication right:**

[Syntax Idea](#)

**This article is licensed under:**

